

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan melalui analisis dan interpretasi data mengenai “Pengaruh Implementasi Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) terhadap Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung”. Adapun dalam pembahasan ini tidak terlepas dari hasil rumusan masalah yang diajukan sebelumnya, yaitu “Seberapa besar Pengaruh Implementasi Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) terhadap Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung“. Variabel Implementasi Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) terbagi atas 4 yaitu Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi sementara variabel Y yaitu Partisipasi Masyarakat, kedua variabel tersebut berdasarkan dari hasil jawaban responden berupa kuesioner yang telah disebar sebanyak 173 (Seratus Tujuh Puluh Tiga) orang responden dari hasil penentuan.

Selanjutnya untuk lebih memperjelas kepentingan hasil penelitian ini, maka peneliti mencoba mengolah data melalui hasil angket atau kuesioner yang dikembalikan untuk ditabulasikan dan dianalisis menurut masing-masing variabel melalui indikator-indikator atau petunjuk-petunjuk pertanyaan, kemudian mulai melakukan pengujian hipotesis, yaitu “Besarnya Pengaruh Implementasi Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) di Kecamatan

Cibeunying Kaler Kota Bandung yang ditentukan oleh Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi.

Untuk mengukur hasil perhitungan persentase variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai dasar untuk menetapkan standar kriteria pengukuran sesuai modifikasi dan kepentingan penelitian yang berpedoman pada Sugiyono (2005: 97-99) berdasarkan skala likert (dimana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif) dan disesuaikan dengan jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi).

Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah menentukan kelanjutan dalam penelitian ini, peneliti mencoba menuangkan hasil pengujian variabel bebas dan variabel terikat melalui diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden guna penelitian ini dapat berlanjut pada uraian berikut ini.

4.1 Uji Validitas dan Realibilitas

Dalam menentukan dimensi-dimensi yang akan diteliti, peneliti memerlukan alat ukur yang valid (terukur) dan reliabel (keterandalan). Diharapkan kesimpulan dari hasil penelitian tidak menyimpang dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya. Apabila variabel penelitian yang dimaksud diungkapkan lewat alat ukur yang validitas dan realibilitasnya belum teruji, maka kesimpulan penelitian tidak sepenuhnya dapat dipercaya. Untuk memperjelas hasil perhitungan keduanya dapat peneliti uraikan berikut ini.

4.1.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dengan kalimat lain, validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen pengukur yang mempunyai validitas tinggi akan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Selanjutnya menurut Sugiyono (2002), bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* dengan skor setiap item dalam suatu variabel dengan total skor item variabel tersebut. Apabila $>0,3$ maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui hasil secara lengkap hasil uji validitas terhadap variabel Implementasi Kebijakan (X) dan Partisipasi Masyarakat (Y) dapat peneliti gambarkan pada tabel-tabel berikut ini,

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi Kebijakan (X)

Item Pertanyaan	Koefesien Validitas	Nilai r-kritis	Keterangan
1	0.661	0.300	Valid
2	0.628	0.300	Valid
3	0.637	0.300	Valid
4	0.667	0.300	Valid
5	0.633	0.300	Valid
6	0.641	0.300	Valid
7	0.446	0.300	Valid
8	0.516	0.300	Valid
9	0.612	0.300	Valid
10	0.454	0.300	Valid
11	0.649	0.300	Valid
12	0.545	0.300	Valid
13	0.586	0.300	Valid

14	0.416	0.300	Valid
15	0.635	0.300	Valid
16	0.505	0.300	Valid

Sumber: SPSS 17

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil menunjukkan nilai r hitung pada setiap pernyataan pada kuesioner variabel Implementasi Kebijakan (X) lebih besar dari nilai r -kritis. Dengan demikian seluruh pernyataan responden dapat dinyatakan sudah valid. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa penelitian dapat diteruskan pada tahap berikutnya.

Selanjutnya peneliti mencoba mengilustrasikan hasil perhitungan melalui pengujian validitas pada variabel Parsipasi Masyarakat (Y)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Parsipasi Masyarakat (Y)

Item Pertanyaan	Koefesien Validitas	Nilai r -kritis	Keterangan
1	0.595	0.300	Valid
2	0.602	0.300	Valid
3	0.712	0.300	Valid
4	0.489	0.300	Valid
5	0.647	0.300	Valid
6	0.701	0.300	Valid
7	0.592	0.300	Valid
8	0.395	0.300	Valid
9	0.534	0.300	Valid
10	0.478	0.300	Valid
11	0.710	0.300	Valid
12	0.527	0.300	Valid
13	0.625	0.300	Valid
14	0.499	0.300	Valid

Sumber: SPSS 17

Berdasarkan tabel tersebut di atas, menunjukkan bahwa nilai r hitung dari setiap pernyataan pada kuesioner variabel Parsipasi Masyarakat (Y) lebih besar dari nilai r -kritis. Hal ini memperlihatkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Parsipasi Masyarakat (Y) sudah valid, dengan demikian hasil pengujian ini

membuktikan bahwa penelitian dapat diteruskan pada tahap berikutnya melalui pengujian reliabilitas.

4.1.2 Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori *valid*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,70. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Penelitian

Variabel	Koefesien Realibilitas	Nilai r-kritis	Keterangan
(X)	0.861	0.700	Reliabel
(Y)	0.844	0.700	Reliabel

Sumber: SPSS 17

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* untuk masing-masing variabel lebih besar daripada nilai r-kritisnya. Dengan demikian dapat disimpulkan dari seluruh pernyataan pada variabel-variabel tersebut sudah reliabel, Hasil tersebut sesuai dengan kriteria penilaian berdasarkan koefisien korelasi (r) dalam hubungannya dengan penentuan tingkat reliabilitasnya digunakan kriteria menurut Guilford (Sugiyono, 2005) sebagai berikut:

0,00 - 0,20 reliabilitas kecil.

0,20 - 0,40 reliabilitas rendah.

0,40 - 0,70 reliabilitas sedang.

0,70 - 0,90 reliabilitas tinggi.

0,90 - 1,00 reliabilitas sangat tinggi.

4.2 Analisa Deskriptif Data Penelitian

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) terhadap Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Untuk mengetahui tanggapan responden, maka peneliti menggunakan kuesioner, masing-masing pertanyaan disertai dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut responden. Dari jawaban tersebut kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item, seperti yang telah dipaparkan dalam bab III.

4.2.1 Analisa Deskriptif mengenai Implementasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB)

Dalam pembahasan ini peneliti akan menganalisa bagaimana tanggapan responden mengenai pelaksanaan Implementasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) yang terdiri dari ;

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi
4. Struktur Birokrasi

4.2.1.1 Dimensi Komunikasi

Pada dimensi pertama pada variabel Implementasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) yaitu Komunikasi, peneliti mencoba menetapkan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari Dalam proses Pelaksanaan program P2KB, LPM dan kelompok kerja selalu menyampaikan prosedur pelaksanaan program, Kelompok kerja menyebarkan informasi program P2KB kepada warga masyarakat, dan Dalam pelaksanaan program terdapat kejelasan petunjuk tentang kegiatan yang layak dan tepat dalam pelaksanaan program P2KB. Untuk hasil tanggapan responden berkaitan dengan indikator-indikator dari Dimensi “Komunikasi” dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Dalam proses Pelaksanaan program P2KB, LPM dan kelompok kerja selalu menyampaikan prosedur pelaksanaan program”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	88	5	440
Setuju	84	4	336
Ragu-Ragu	0	3	0
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		777

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Dalam proses Pelaksanaan program P2KB, LPM dan kelompok kerja selalu menyampaikan prosedur pelaksanaan program” mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 88 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 84 orang responden, dan alternatif jawaban ketiga menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.5
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Kelompok kerja menyebarkan informasi program P2KB kepada
warga masyarakat”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	89	5	445
Setuju	76	4	304
Ragu-Ragu	7	3	21
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		771

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Kelompok kerja menyebarkan informasi program P2KB kepada warga masyarakat” mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 89 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 76 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 7 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.6
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Dalam pelaksanaan program terdapat kejelasan petunjuk tentang kegiatan
yang layak dan tepat dalam pelaksanaan program P2KB”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	64	5	320
Setuju	91	4	364
Ragu-Ragu	17	3	51
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		736

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Dalam pelaksanaan program terdapat kejelasan petunjuk tentang kegiatan yang layak dan tepat dalam pelaksanaan program P2KB” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 91 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 64 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 17 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi jawaban responden pada dimensi “Komunikasi”, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Jawaban Responden pada
Dimensi Komunikasi

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor Total
	5	4	3	2	1	
1	88	84	0	0	1	777
2	89	76	7	0	1	771
3	64	91	17	0	1	736
Jumlah Skor Total						2.284

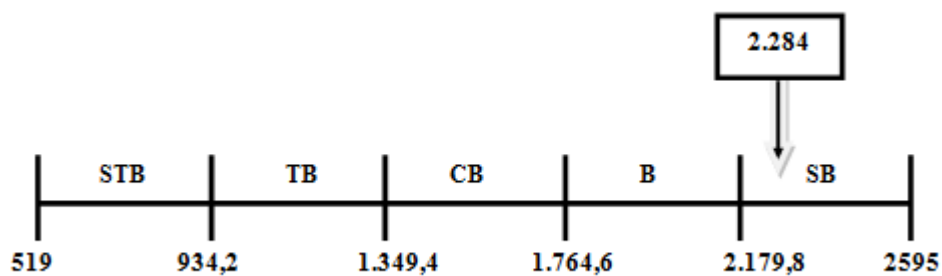
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2014

Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada dimensi Komunikasi, adapun langkah-langkahnya, yaitu sebagai berikut;

- a. Menentukan Nilai Maksimum : $5 \times 173 \times 3 = 2.595$
- b. Menentukan Nilai Minimum : $1 \times 173 \times 3 = 519$
- c. Menentukan Selisih Nilai Maks dan Min : $2.595 - 519 = 2.076$
- d. Menentukan Interval Skor : $2.076 / 5 = 415.2$

Dari perhitungan diatas didapatkan interval skor sebesar 415,2 yang kemudian akan dibuat kriteria penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (CB), Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB), maka didapatkan kriteria penilaian menggunakan garis kontinum sebagai berikut;

Gambar 4.1
Garis Kontinum Dimensi Komunikasi



Berdasarkan garis kontinum diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor pada dimensi Komunikasi didapatkan sebesar 2.284, hasil skor tanggapan tersebut berada pada interval penilaian yang berkategori Sangat Baik (SB). selanjutnya peneliti akan menunjukkan bagaimana tanggapan responden pada dimensi kedua yaitu Dimensi Sumber Daya.

4.1.2.2 Dimensi Sumber Daya

Pada dimensi kedua pada variabel Implementasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) yaitu Sumber Daya, peneliti mencoba menetapkan 6 (tiga) indikator yang terdiri dari Kelompok kerja Program P2KB memahami mengenai prosedur program P2KB dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing, Kelompok kerja program P2KB jumlah tenaganya cukup untuk melingkupi 7 agenda prioritas Kota Bandung, Fasilitas untuk pelaksanaan program P2KB cukup tersedia, Anggaran pelaksanaan

Program P2KB mencukupi untuk pelaksanaan 7 Agenda prioritas Kota Bandung, Tersedianya informasi mengenai pelaksanaan program P2KB dan Adanya wewenang dalam menentukan usulan kegiatan P2KB dan melakukan koordinasi. Untuk hasil tanggapan responden berkaitan dengan indikator-indikator dari Dimensi “Sumber Daya” dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Kelompok kerja Program P2KB memahami mengenai prosedur program
P2KB dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	87	5	435
Setuju	83	4	332
Ragu-Ragu	2	3	6
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		774

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Kelompok kerja Program P2KB memahami mengenai prosedur program P2KB dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing” mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 87 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 83 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 2 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.9
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Kelompok kerja program P2KB jumlah tenaganya cukup untuk melingkupi
7 agenda prioritas Kota Bandung”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	84	5	420
Setuju	76	4	304
Ragu-Ragu	12	3	36
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		761

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Kelompok kerja program P2KB jumlah tenaganya cukup untuk melingkupi 7 agenda prioritas Kota Bandung” mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 84 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 76 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 12 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.10
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Fasilitas untuk pelaksanaan program P2KB cukup tersedia”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	60	5	300
Setuju	92	4	368
Ragu-Ragu	20	3	60
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		729

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Fasilitas untuk pelaksanaan program P2KB cukup tersedia” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 92 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 60 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 20 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.11
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Anggaran pelaksanaan Program P2KB mencukupi untuk pelaksanaan 7
Agenda prioritas Kota Bandung”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	61	5	305
Setuju	90	4	360
Ragu-Ragu	18	3	54
Tidak Setuju	4	2	8
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		727

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Anggaran pelaksanaan Program P2KB mencukupi untuk pelaksanaan 7 Agenda prioritas Kota Bandung” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 90 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 61 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 18 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 4 orang responden.

Tabel 4.12
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Tersedianya informasi mengenai pelaksanaan program P2KB”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	51	5	255
Setuju	94	4	376
Ragu-Ragu	20	3	60
Tidak Setuju	5	2	10
Sangat Tidak Setuju	3	1	3
Total	173		704

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Tersedianya informasi mengenai pelaksanaan program P2KB” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 94 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 51 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 20 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 5 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang responden.

Tabel 4.13
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Adanya wewenang dalam menentukan usulan kegiatan P2KB dan melakukan koordinasi”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	48	5	240
Setuju	96	4	384
Ragu-Ragu	18	3	54
Tidak Setuju	8	2	16
Sangat Tidak Setuju	3	1	3
Total	173		697

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Adanya wewenang dalam menentukan usulan kegiatan P2KB dan melakukan koordinasi” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 96 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 48 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 18 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 8 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang responden.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi jawaban responden pada dimensi “Sumber Daya”, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Jawaban Responden pada
Dimensi Sumber Daya

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor Total
	5	4	3	2	1	
1	87	83	2	0	1	774
2	84	76	12	0	1	761
3	60	92	20	0	1	729
4	61	90	18	4	0	727
5	51	94	20	5	3	704
6	48	96	18	8	3	697
Jumlah Skor Total						4.392

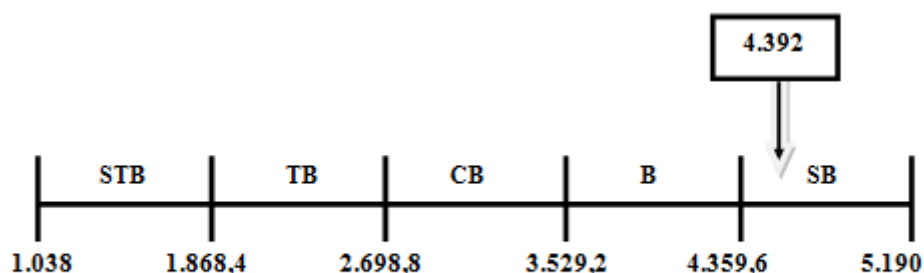
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2014

Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada dimensi Sumber Daya, adapun langkah-langkahnya, yaitu sebagai berikut;

- a. Menentukan Nilai Maksimum : $5 \times 173 \times 6 = 5.190$
- b. Menentukan Nilai Minimum : $1 \times 173 \times 6 = 1.038$
- c. Menentukan Selisih Nilai Maks dan Min : $5.190 - 1.038 = 4.152$
- d. Menentukan Interval Skor : $4.152 / 5 = 830.4$

Dari perhitungan diatas didapatkan interval skor sebesar 830.4 yang kemudian akan dibuat kriteria penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (CB), Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB), maka didapatkan kriteria penilaian menggunakan garis kontinum sebagai berikut;

Gambar 4.2
Garis Kontinum Dimensi Sumber Daya



Berdasarkan garis kontinum diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor pada dimensi Sumber Daya didapatkan sebesar 4.392, hasil skor tanggapan tersebut berada pada interval penilaian yang berkatagori Sangat Baik (SB). selanjutnya peneliti akan menunjukkan bagaimana tanggapan responden pada dimensi ketiga yaitu Disposisi.

4.1.2.3 Dimensi Disposisi

Pada dimensi ketiga pada variabel Implemantasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) yaitu Disposisi, peneliti mencoba menetapkan 5 (lima) indikator yang terdiri dari Memiliki aturan kelompok yang disepakati dan ditaati oleh para anggotanya baik secara tertulis maupun tidak, Memiliki kepentingan, tujuan dan cita-cita yang sama yang disepakati bersama, Dalam proses pelaksanaan program P2KB, LPM dan

kelompok kerja mempunyai komitmen yang tinggi sehingga mereka antusias dalam melaksanakan program sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang ditetapkan, Kelompok Kerja P2 KB mempunyai sikap jujur sehingga bekerja sesuai dengan aturan yang ditentukan, dan terdapat motivasi yang diberikan untuk meningkatkan dukungan dalam pelaksanaan program. Untuk hasil tanggapan responden berkaitan dengan indikator-indikator dari Dimensi “Disposisi” dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.15
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Memiliki aturan kelompok yang disepakati dan ditaati oleh para
anggotanya baik secara tertulis maupun tidak”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	25	5	125
Setuju	113	4	452
Ragu-Ragu	28	3	84
Tidak Setuju	7	2	14
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		675

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Memiliki aturan kelompok yang disepakati dan ditaati oleh para anggotanya baik secara tertulis maupun tidak” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 113 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 28 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 25 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 7 orang responden.

Tabel 4.16
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Memiliki kepentingan, tujuan dan cita-cita yang sama yang disepakati bersama”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	43	5	215
Setuju	95	4	380
Ragu-Ragu	28	3	84
Tidak Setuju	7	2	14
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		693

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Memiliki kepentingan, tujuan dan cita-cita yang sama yang disepakati bersama” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 95 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 43 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 28 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 7 orang responden.

Tabel 4.17
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Dalam proses pelaksanaan program P2KB, LPM dan kelompok kerja mempunyai komitmen yang tinggi sehingga mereka antusias dalam melaksanakan program sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang ditetapkan”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	48	5	240
Setuju	102	4	408
Ragu-Ragu	21	3	63
Tidak Setuju	2	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		715

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Dalam proses pelaksanaan program P2KB, LPM dan kelompok kerja mempunyai komitmen yang tinggi sehingga mereka antusias dalam melaksanakan program sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang ditetapkan” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 102 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 48 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 21 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 2 orang responden.

Tabel 4.18
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Kelompok Kerja P2 KB mempunyai sikap jujur sehingga bekerja sesuai
dengan aturan yang ditentukan”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	43	5	215
Setuju	81	4	324
Ragu-Ragu	37	3	111
Tidak Setuju	12	2	24
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		674

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Kelompok Kerja P2 KB mempunyai sikap jujur sehingga bekerja sesuai dengan aturan yang ditentukan” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 81 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 43 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 37 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 12 orang responden.

Tabel 4.19
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Terdapat motivasi yang diberikan untuk meningkatkan dukungan dalam pelaksanaan program”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	19	5	95
Setuju	96	4	384
Ragu-Ragu	42	3	126
Tidak Setuju	16	2	32
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		637

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Terdapat motivasi yang diberikan untuk meningkatkan dukungan dalam pelaksanaan program” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 96 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 42 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 19 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 16 orang responden.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi jawaban responden pada dimensi “Disposisi”, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Jawaban Responden pada
Dimensi Disposisi

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor Total
	5	4	3	2	1	
1	25	113	28	7	0	675
2	43	95	28	7	0	693
3	48	102	21	2	0	715
4	43	81	37	12	0	674
5	19	96	42	16	0	637
Jumlah Skor Total						3.394

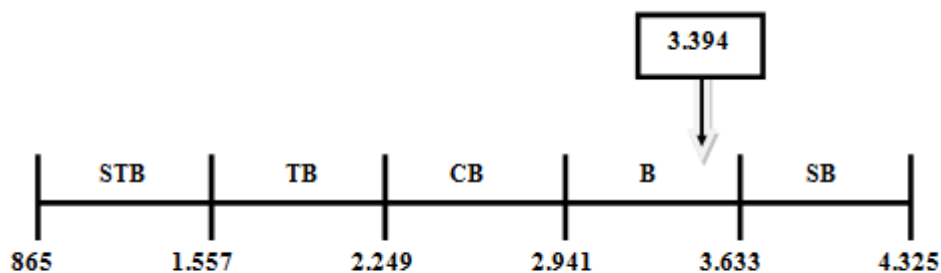
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2014

Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada dimensi Disposisi, adapun langkah-langkahnya, yaitu sebagai berikut;

- a. Menentukan Nilai Maksimum : $5 \times 173 \times 5 = 4.325$
- b. Menentukan Nilai Minimum : $1 \times 173 \times 5 = 865$
- c. Menentukan Selisih Nilai Maks dan Min : $4.325 - 865 = 3.460$
- d. Menentukan Interval Skor : $3.460 / 5 = 692$

Dari perhitungan diatas didapatkan interval skor sebesar 692 yang kemudian akan dibuat kriteria penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (CB), Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB), maka didapatkan kriteria penilaian menggunakan garis kontinum sebagai berikut;

Gambar 4.3
Garis Kontinum Dimensi Disposisi



Berdasarkan garis kontinum diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor pada dimensi Disposisi didapatkan sebesar 3.394, hasil skor tanggapan tersebut berada pada interval penilaian yang berkatagori Baik (B). selanjutnya peneliti akan menunjukkan bagaimana tanggapan responden pada dimensi Keempat yaitu Dimensi Struktur Birokrasi.

4.1.2.4 Dimensi Struktur Birokrasi

Pada dimensi keempat pada variabel Implementasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) yaitu Struktur Birokrasi, peneliti mencoba menetapkan 2 (dua) indikator yang terdiri Adanya tahapan pelaksanaan Program P2KB agar pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran program dan Kelompok kerja program P2KB, jumlah tenaganya cukup untuk melingkupi 7 agenda prioritas Kota Bandung. Untuk hasil tanggapan responden berkaitan dengan indikator-indikator dari Dimensi "Struktur Birokrasi" dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.21
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
"Adanya tahapan pelaksanaan Program P2KB agar pelaksanaan program
sesuai dengan tujuan dan sasaran program"

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	76	5	380
Setuju	89	4	356
Ragu-Ragu	6	3	18
Tidak Setuju	2	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		758

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan "Adanya tahapan pelaksanaan Program P2KB agar pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran program" mayoritas responden menyatakan "Setuju" sebanyak 89 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan "Sangat Setuju" sebanyak 76 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan "Ragu-Ragu" sebanyak 6 orang responden, dan

alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 2 orang responden.

Tabel 4.22
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Kelompok kerja program P2KB, jumlah tenaganya cukup untuk
melingkupi 7 agenda prioritas Kota Bandung”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	94	5	470
Setuju	73	4	292
Ragu-Ragu	6	3	18
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		780

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Kelompok kerja program P2KB, jumlah tenaganya cukup untuk melingkupi 7 agenda prioritas Kota Bandung” mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 94 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 73 orang responden, dan alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 6 orang responden.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi jawaban responden pada dimensi “Struktur Birokrasi”, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23
Rekapitulasi Jawaban Responden pada
Dimensi Struktur Birokrasi

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor Total
	5	4	3	2	1	
1	76	89	6	2	0	758
2	94	73	6	0	0	780
Jumlah Skor Total						1.538

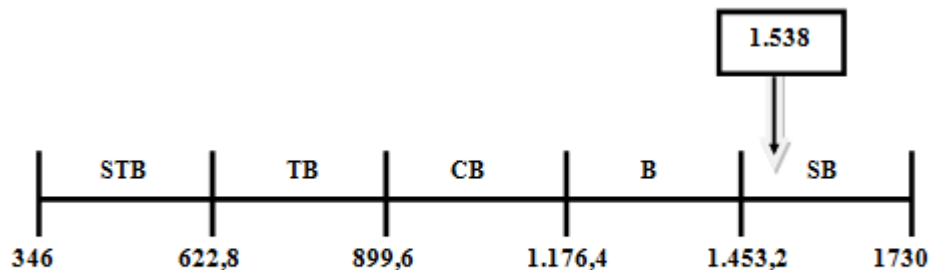
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2014

Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada dimensi Struktur Birokrasi, adapun langkah-langkahnya, yaitu sebagai berikut;

- a. Menentukan Nilai Maksimum : $5 \times 173 \times 2 = 1.730$
- b. Menentukan Nilai Minimum : $1 \times 173 \times 2 = 346$
- c. Menentukan Selisih Nilai Maks dan Min : $1.730 - 346 = 1.384$
- d. Menentukan Interval Skor : $1.384 / 5 = 276,8$

Dari perhitungan diatas didapatkan interval skor sebesar 276,8 yang kemudian akan dibuat kriteria penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (CB), Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB), maka didapatkan kriteria penilaian menggunakan garis kontinum sebagai berikut;

Gambar 4.4
Garis Kontinum Dimensi Struktur Birokrasi



Berdasarkan garis kontinum diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor pada dimensi Struktur Birokrasi didapatkan sebesar 1.538, hasil skor tanggapan tersebut berada pada interval penilaian yang berkatagori Sangat Baik (SB). selanjutnya peneliti akan menunjukan bagaimana tanggapan responden pada Variabel Implemantasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB), yaitu sebagai berikut;

Tabel 4.24
Rekapitulasi Jawaban Responden pada
Variabel Implementasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan
Kelurahan Bermartabat (P2KB)

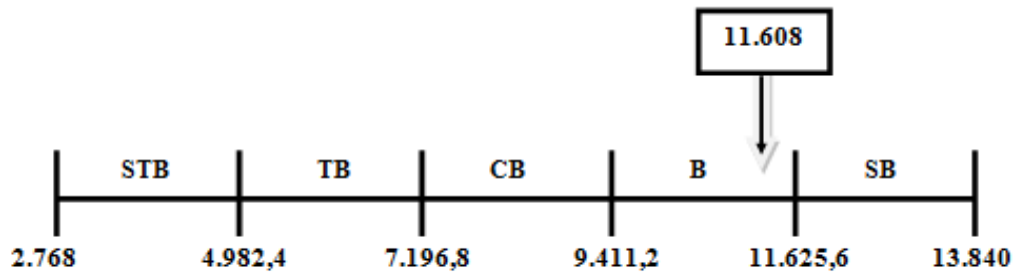
Item Pernyataan	Frekuensi					Skor Total
	5	4	3	2	1	
1	88	84	0	0	1	777
2	89	76	7	0	1	771
3	64	91	17	0	1	736
4	87	83	2	0	1	774
5	84	76	12	0	1	761
6	60	92	20	0	1	729
7	61	90	18	4	0	727
8	51	94	20	5	3	704
9	48	96	18	8	3	697
10	25	113	28	7	0	675
11	43	95	28	7	0	693
12	48	102	21	2	0	715
13	43	81	37	12	0	674
14	19	96	42	16	0	637
15	76	89	6	2	0	758
16	94	73	6	0	0	780
Jumlah Skor Total						11.608

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2014

Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada variabel Implementasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB), adapun langkah-langkahnya, yaitu sebagai berikut;

- a. Menentukan Nilai Maksimum : $5 \times 173 \times 16 = 13.840$
- b. Menentukan Nilai Minimum : $1 \times 173 \times 16 = 2.768$
- c. Menentukan Selisih Nilai Maks dan Min : $13.840 - 2.768 = 11.072$
- d. Menentukan Interval Skor : $11.072 / 5 = 2.214,4$

Gambar 4.5
**Garis Kontinum Variabel Implementasi Kebijakan Program Percepatan
Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB)**



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat diketahui bahwa nilai skor pada variabel Implementasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) didapatkan sebesar 11608, hasil skor tanggapan tersebut berada pada interval penilaian yang berkatagori Baik (SB). Selanjutnya peneliti akan menunjukkan bagaimana tanggapan responden pada variabel Parsipasi Masyarakat (Y).

4.2.2 Analisa Deskriptif mengenai Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung

Dalam pembahasan ini peneliti akan menganalisa bagaimana tanggapan responden mengenai Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung yang terdiri dari ;

1. Partisipasi tahap perencanaan
2. Partisipasi tahap Pelaksanaan
3. Partisipasi dalam Pemanfaatan

4.2.2.1 Dimensi Partisipasi tahap perencanaan

Pada dimensi pertama pada variabel Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung yaitu Partisipasi tahap perencanaan, peneliti mencoba menetapkan 6 (enam) indikator yang terdiri dari Masyarakat dilibatkan dalam pembentukan kelompok kerja program P2KB, Masyarakat mengadakan rembug warga untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di wilayahnya, Masyarakat bersama-sama menyusun rencana pembangunan sesuai dengan kebutuhan di wilayahnya, Masyarakat menetapkan rencana kegiatan, penjadwalan dan pengorganisasian masyarakat didalam kelompok kerja P2KB, Menyiapkan dan mengerjakan dokumen pelaksanaan kegiatan dan proposal pengajuan dana P2KB berdasarkan usulan dari kelompok kerja, dan Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan kelompok kerja bermatatabat. Untuk hasil tanggapan responden berkaitan dengan indikator-indikator dari Dimensi Partisipasi tahap perencanaan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.25
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Masyarakat dilibatkan dalam pembentukan kelompok kerja
program P2KB”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	88	5	440
Setuju	84	4	336
Ragu-Ragu	0	3	0
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		777

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Masyarakat dilibatkan dalam pembentukan kelompok kerja program P2KB” mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 88 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 84 orang responden, dan alternatif jawaban ketiga menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.26
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Masyarakat mengadakan rebug warga untuk mengidentifikasi
permasalahan yang ada di wilayahnya”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	87	5	435
Setuju	77	4	308
Ragu-Ragu	8	3	24
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		768

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Masyarakat mengadakan rebug warga untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di wilayahnya” mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 87 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 77 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 8 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.27
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Masyarakat bersama-sama menyusun rencana pembangunan sesuai dengan kebutuhan diwilayahnya”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	61	5	305
Setuju	93	4	372
Ragu-Ragu	18	3	54
Tidak Setuju	0	2	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		732

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Masyarakat bersama-sama menyusun rencana pembangunan sesuai dengan kebutuhan diwilayahnya” mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 93 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 61 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 18 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.28
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Masyarakat menetapkan rencana kegiatan, penjadwalan dan pengorganisasian masyarakat didalam kelompok kerja P2KB”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	63	5	315
Setuju	92	4	368
Ragu-Ragu	14	3	42
Tidak Setuju	4	2	8
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		733

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Masyarakat menetapkan rencana kegiatan, penjadwalan dan pengorganisasian masyarakat didalam kelompok kerja P2KB” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 92 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 63 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 14 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 4 orang responden.

Tabel 4.29
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Menyiapkan dan mengerjakan dokumen pelaksanaan kegiatan dan
proposal pengajuan dana P2KB berdasarkan usulan dari kelompok kerja”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	50	5	250
Setuju	96	4	384
Ragu-Ragu	19	3	57
Tidak Setuju	5	2	10
Sangat Tidak Setuju	3	1	3
Total	173		704

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Menyiapkan dan mengerjakan dokumen pelaksanaan kegiatan dan proposal pengajuan dana P2KB berdasarkan usulan dari kelompok kerja” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 96 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 50 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 19 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju”

sebanyak 5 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang responden.

Tabel 4.30
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan kelompok kerja bermatabat”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	49	5	245
Setuju	97	4	388
Ragu-Ragu	16	3	48
Tidak Setuju	8	2	16
Sangat Tidak Setuju	3	1	3
Total	173		700

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan kelompok kerja bermatabat” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 97 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 49 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 16 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 8 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang responden.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi jawaban responden pada dimensi “Partisipasi tahap perencanaan”, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.31
Rekapitulasi Jawaban Responden pada
Dimensi Partisipasi tahap perencanaan

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor Total
	5	4	3	2	1	
1	88	84	0	0	1	777
2	87	77	8	0	1	768
3	61	93	18	0	1	732
4	63	92	14	4	0	733
5	50	96	19	5	3	704
6	49	97	16	8	3	700
Jumlah Skor Total						4.414

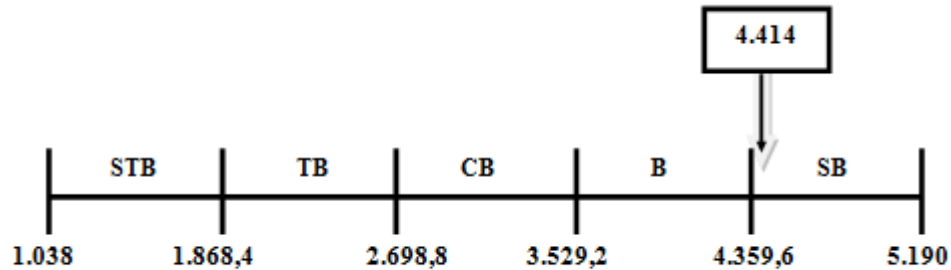
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2014

Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada dimensi Partisipasi tahap perencanaan, adapun langkah-langkahnya, yaitu sebagai berikut;

- a. Menentukan Nilai Maksimum : $5 \times 173 \times 6 = 5.190$
- b. Menentukan Nilai Minimum : $1 \times 173 \times 6 = 1.038$
- c. Menentukan Selisih Nilai Maks dan Min : $5.190 - 1.038 = 4.152$
- d. Menentukan Interval Skor : $4.152 / 5 = 830.4$

Dari perhitungan diatas didapatkan interval skor sebesar 830.4 yang kemudian akan dibuat kriteria penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (CB), Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB), maka didapatkan kriteria penilaian menggunakan garis kontinum sebagai berikut;

Gambar 4.6
Garis Kontinum Dimensi Partisipasi tahap perencanaan



Berdasarkan garis kontinum diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor pada dimensi Partisipasi tahap perencanaan didapatkan sebesar 4.414, hasil skor tanggapan tersebut berada pada interval penilaian yang berkatagori Sangat Baik (SB). selanjutnya peneliti akan menunjukkan bagaimana tanggapan responden pada dimensi kedua yaitu Partisipasi tahap Pelaksanaan. Selanjutnya peneliti akan menunjukkan bagaimana tanggapan responden pada dimensi kedua yaitu Dimensi Partisipasi tahap pelaksanaan.

4.2.2.2 Dimensi Partisipasi tahap pelaksanaan

Pada dimensi kedua pada variabel Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung yaitu Partisipasi tahap pelaksanaan, peneliti mencoba menetapkan 3 (tiga) indikator yang terdiri Masyarakat secara aktif turut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, Masyarakat memberikan bantuan untuk kegiatan pembangunan baik berupa tenaga, uang barang atau berupa ide/pemikiran, dan Masyarakat mengawasi dalam kegiatan pembangunan. Untuk hasil tanggapan responden berkaitan dengan indikator-indikator dari Dimensi Partisipasi tahap pelaksanaan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.32
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Masyarakat secara aktif turut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	58	5	290
Setuju	100	4	400
Ragu-Ragu	11	3	33
Tidak Setuju	3	2	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		730

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Masyarakat secara aktif turut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 100 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 58 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 11 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 3 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.33
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Masyarakat memberikan bantuan untuk kegiatan pembangunan baik berupa tenaga, uang barang atau berupa ide/pemikiran”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	31	5	155
Setuju	92	4	368
Ragu-Ragu	37	3	111
Tidak Setuju	12	2	24
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		659

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Masyarakat memberikan bantuan untuk kegiatan pembangunan baik berupa tenaga, uang barang atau berupa ide/pemikiran” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 92 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 37 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 31 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 12 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.34
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Masyarakat mengawasi dalam kegiatan pembangunan”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	50	5	250
Setuju	101	4	404
Ragu-Ragu	18	3	54
Tidak Setuju	3	2	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		715

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Masyarakat mengawasi dalam kegiatan pembangunan” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 101 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 50 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 18 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 3 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi jawaban responden pada dimensi “Partisipasi tahap pelaksanaan”, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.35
Rekapitulasi Jawaban Responden pada
Dimensi Partisipasi tahap pelaksanaan

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor Total
	5	4	3	2	1	
1	58	100	11	3	1	730
2	31	92	37	12	1	659
3	50	101	18	3	1	715
Jumlah Skor Total						2.104

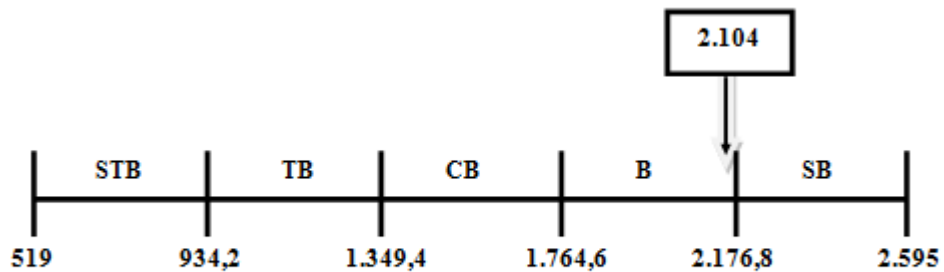
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2014

Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada dimensi Partisipasi tahap pelaksanaan, adapun langkah-langkahnya, yaitu sebagai berikut;

- a. Menentukan Nilai Maksimum : $5 \times 173 \times 3 = 2.595$
- b. Menentukan Nilai Minimum : $1 \times 173 \times 3 = 519$
- c. Menentukan Selisih Nilai Maks dan Min : $2.595 - 519 = 2.076$
- d. Menentukan Interval Skor : $2.076 / 5 = 415.2$

Dari perhitungan diatas didapatkan interval skor sebesar 415,2 yang kemudian akan dibuat kriteria penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (CB), Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB), maka didapatkan kriteria penilaian menggunakan garis kontinum sebagai berikut;

Gambar 4.7
Garis Kontinum Dimensi Partisipasi tahap pelaksanaan



Berdasarkan garis kontinum diatas, dapat diketahui bahwa nilai skor pada dimensi Partisipasi tahap pelaksanaan didapatkan sebesar 2.104, hasil skor tanggapan tersebut berada pada interval penilaian yang berkategori Baik (B). selanjutnya peneliti akan menunjukkan bagaimana tanggapan responden pada dimensi ketiga yaitu Dimensi Partisipasi dalam Pemanfaatan.

4.2.2.3 Dimensi Partisipasi dalam Pemanfaatan

Pada dimensi ketiga pada variabel Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung yaitu Partisipasi tahap perencanaan, peneliti mencoba menetapkan 5 (lima) indikator yang terdiri dari Masyarakat mempunyai tingkat kepentingan yang tinggi terhadap pembangunan, Sudah terdapat hasil atau ketersediaan prasarana fisik dari hasil pelaksanaan program P2KB, Setelah hasil pembangunan terselesaikan diikuti oleh adanya pemantauan terhadap tingkat penggunaan dan pemeliharaan, Terdapat kesesuaian antara hasil pembangunan lingkungan dengan kepentingan masyarakat dan Hasil pembangunan yang telah terealisasi merupakan bagian dari aspirasi dan harapan masyarakat. Untuk hasil

tanggapan responden berkaitan dengan indikator-indikator dari Dimensi Partisipasi dalam Pemanfaatan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.36
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Masyarakat mempunyai tingkat kepentingan yang tinggi
terhadap pembangunan”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	83	5	415
Setuju	65	4	260
Ragu-Ragu	23	3	69
Tidak Setuju	1	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		747

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Masyarakat mempunyai tingkat kepentingan yang tinggi terhadap pembangunan” mayoritas responden menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 83 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 65 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 23 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.37
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Sudah terdapat hasil atau ketersediaan prasarana fisik dari hasil pelaksanaan program P2KB”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	35	5	175
Setuju	99	4	396
Ragu-Ragu	29	3	87
Tidak Setuju	7	2	14
Sangat Tidak Setuju	3	1	3
Total	173		675

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Sudah terdapat hasil atau ketersediaan prasarana fisik dari hasil pelaksanaan program P2KB” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 99 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Setuju” sebanyak 35 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 29 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 7 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang responden.

Tabel 4.38
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Setelah hasil pembangunan terselesaikan diikuti oleh adanya pemantauan terhadap tingkat penggunaan dan pemeliharaan”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	32	5	160
Setuju	97	4	388
Ragu-Ragu	26	3	78
Tidak Setuju	15	2	30
Sangat Tidak Setuju	3	1	3
Total	173		659

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Setelah hasil pembangunan terselesaikan diikuti oleh adanya pemantauan terhadap tingkat penggunaan dan pemeliharaan” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 97 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 32 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 26 orang responden, alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 15 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang responden.

Tabel 4.39
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Terdapat kesesuaian antara hasil pembangunan lingkungan dengan
kepentingan masyarakat”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	60	5	300
Setuju	93	4	372
Ragu-Ragu	18	3	54
Tidak Setuju	1	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total	173		729

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Terdapat kesesuaian antara hasil pembangunan lingkungan dengan kepentingan masyarakat” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 93 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 60 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 18 orang responden, alternatif jawaban

keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden, dan alternatif jawaban kelima menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang responden.

Tabel 4.40
Jawaban Responden mengenai Item Pertanyaan
“Hasil pembangunan yang telah terealisasi merupakan bagian dari aspirasi dan harapan masyarakat”

Kategori	Frekuensi (F)	Bobot (B)	Skor
Sangat Setuju	58	5	290
Setuju	103	4	412
Ragu-Ragu	10	3	30
Tidak Setuju	2	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total	173		736

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner, 2015

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap item pertanyaan “Hasil pembangunan yang telah terealisasi merupakan bagian dari aspirasi dan harapan masyarakat” mayoritas responden menyatakan “Setuju” sebanyak 103 orang responden, sementara alternatif jawaban kedua menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 58 orang responden, alternatif jawaban ketiga menyatakan “Ragu-Ragu” sebanyak 10 orang responden, dan alternatif jawaban keempat menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 2 orang responden.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi jawaban responden pada dimensi “Partisipasi dalam Pemanfaatan”, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.41
Rekapitulasi Jawaban Responden pada
Dimensi Partisipasi dalam Pemanfaatan

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor Total
	5	4	3	2	1	
1	83	65	23	1	1	747
2	35	99	29	7	3	675
3	32	97	26	15	3	659
4	60	93	18	1	1	729
5	58	103	10	2	0	736
Jumlah Skor Total						3.546

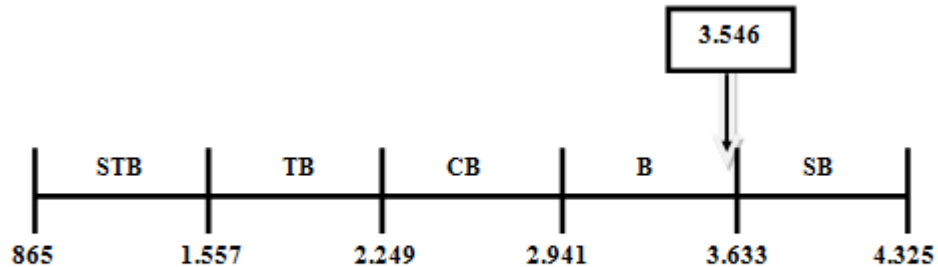
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2014

Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada dimensi Partisipasi dalam Pemanfaatan, adapun langkah-langkahnya, yaitu sebagai berikut;

- a. Menentukan Nilai Maksimum : $5 \times 173 \times 5 = 4.325$
- b. Menentukan Nilai Minimum : $1 \times 173 \times 5 = 865$
- c. Menentukan Selisih Nilai Maks dan Min : $4.325 - 865 = 3.460$
- d. Menentukan Interval Skor : $3.460 / 5 = 692$

Dari perhitungan diatas didapatkan interval skor sebesar 692 yang kemudian akan dibuat kriteria penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (CB), Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB), maka didapatkan kriteria penilaian menggunakan garis kontinum sebagai berikut;

Gambar 4.8
Garis Kontinum Dimensi Partisipasi dalam Pemanfaatan



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat diketahui bahwa nilai skor pada Partisipasi dalam Pemanfaatan didapatkan sebesar 3.546, hasil skor tanggapan tersebut berada pada interval penilaian yang berkategori Baik (B), selanjutnya peneliti akan menunjukkan bagaimana tanggapan responden pada Variabel Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, yaitu sebagai berikut;

Tabel 4.42
Rekapitulasi Jawaban Responden pada
Variabel Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler
Kota Bandung

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor Total
	5	4	3	2	1	
1	88	84	0	0	1	777
2	87	77	8	0	1	768
3	61	93	18	0	1	732
4	63	92	14	4	0	733
5	50	96	19	5	3	704
6	49	97	16	8	3	700
7	58	100	11	3	1	730
8	31	92	37	12	1	659
9	50	101	18	3	1	715
10	83	65	23	1	1	747
11	35	99	29	7	3	675
12	32	97	26	15	3	659
13	60	93	18	1	1	729
14	58	103	10	2	0	736
Jumlah Skor Total						10.064

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2014

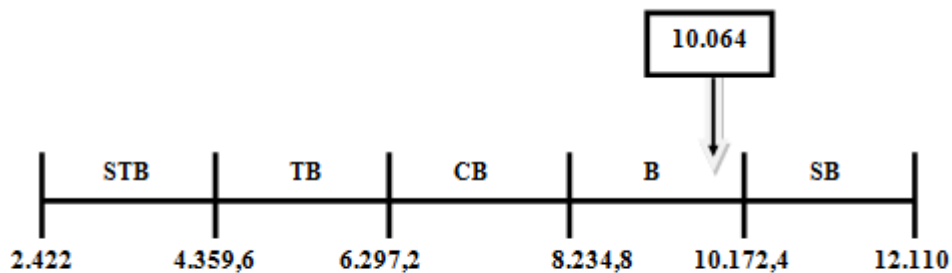
Selanjutnya akan dilakukan penilaian terhadap jawaban responden pada variabel Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, adapun langkah-langkahnya, yaitu sebagai berikut;

- a. Menentukan Nilai Maksimum : $5 \times 173 \times 14 = 12.110$
- b. Menentukan Nilai Minimum : $1 \times 173 \times 14 = 2.422$
- e. Menentukan Selisih Nilai Maks dan Min : $12.110 - 2.422 = 9.688$
- f. Menentukan Interval Skor : $9.688 / 5 = 1.937,6$

Dari perhitungan diatas didapatkan interval skor sebesar 1.937,6 yang kemudian akan dibuat kriteria penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (CB),

Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB), maka didapatkan kriteria penilaian menggunakan garis kontinum sebagai berikut;

Gambar 4.9
Garis Kontinum Variabel Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung



Berdasarkan garis kontinum diatas dapat diketahui bahwa nilai skor pada variabel Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung didapatkan sebesar 10.064, hasil skor tanggapan tersebut berada pada interval penilaian yang berkatagori Baik (B). Selanjutnya akan dilakukan analisi jalur (*path analysis*) yaitu sebagiayaitu sebagi berikut;

4.3 Pengaruh Implemantasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) (X) terhadap Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung (Y)

Untuk mengetahui Implemantasi Kebijakan Program Percepatan Pembangunan Kelurahan Bermartabat (P2KB) (X) yang terdiri dari Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi berpengaruh atau tidak terhadap Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung (Y) maka digunakan analisi jalur (*path analysis*), dengan perhitungan sebagai berikut;

4.3.1 Perhitungan Analisis Jalur (*path analysis*)

Tahap pertama adalah mencari koefisien jalur untuk mencari pengaruh dari variabel Implementasi Kebijakan (X) yang terdiri dari Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Dari hasil pengolahan data diperoleh matriks korelasi antar variabel bebas (X) seperti di bawah ini:

$$R = \begin{matrix} & & \begin{matrix} X1 & X2 & X3 & X4 \end{matrix} \\ \begin{matrix} X1 \\ X2 \\ X3 \\ X4 \end{matrix} & \begin{bmatrix} 1,000 & 0,784 & 0,231 & 0,325 \\ 0,784 & 1,000 & 0,317 & 0,341 \\ 0,231 & 0,317 & 1,000 & 0,576 \\ 0,325 & 0,341 & 0,576 & 1,000 \end{bmatrix} \end{matrix}$$

Nilai korelasi antar variabel di atas kemudian dibuat invers-nya, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$R^{-1} = \begin{matrix} & & \begin{matrix} X1 & X2 & X3 & X4 \end{matrix} \\ \begin{matrix} X1 \\ X2 \\ X3 \\ X4 \end{matrix} & \begin{bmatrix} 2,645 & -2,042 & 0,195 & -0,276 \\ -2,042 & 2,736 & -0,360 & -0,062 \\ 0,195 & -0,360 & 1,549 & -0,833 \\ -0,276 & -0,062 & -0,833 & 1,590 \end{bmatrix} \end{matrix}$$

Perhitungan matriks korelasi antar variabel bebas X dengan Y:

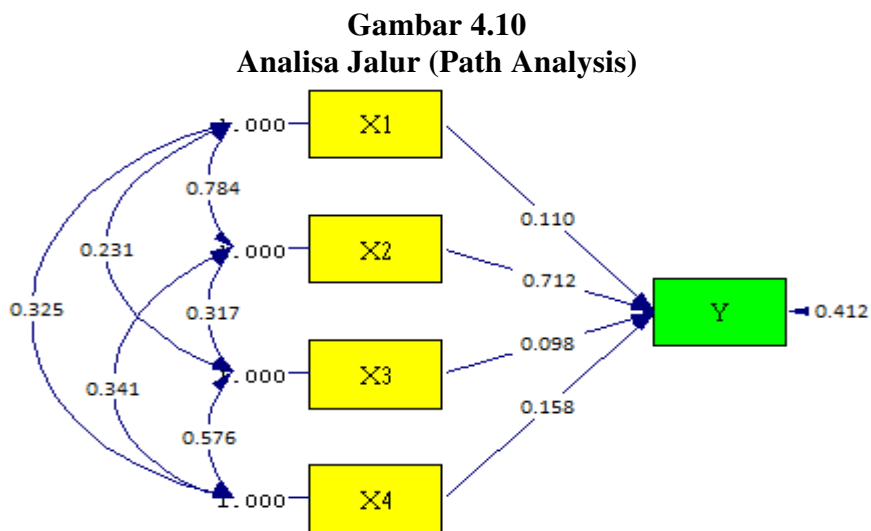
$$R_{yx} = \begin{matrix} & & Y \\ \begin{matrix} X1 \\ X2 \\ X3 \\ X4 \end{matrix} & \begin{bmatrix} 0,742 \\ 0,883 \\ 0,440 \\ 0,492 \end{bmatrix} \end{matrix}$$

Untuk memperoleh koefisien jalur, maka matriks invers korelasi dikalikan dengan matriks korelasi antar variabel bebas X dengan variabel terikat Y, sebagai berikut:

$$\begin{matrix}
 & \begin{matrix} X1 & X2 & X3 & X4 \end{matrix} & \\
 \begin{matrix} PYX1 \\ PYX2 \\ PYX3= \\ PYX4 \end{matrix} & \begin{bmatrix} 2,645 & -2,042 & 0,195 & -0,276 \\ -2,042 & 2,736 & -0,360 & -0,062 \\ 0,195 & -0,360 & 1,549 & -0,833 \\ -0,276 & -0,062 & -0,833 & 1,590 \end{bmatrix} & X & \begin{bmatrix} Y \\ 0,742 \\ 0,883 \\ 0,440 \\ 0,492 \end{bmatrix}
 \end{matrix}$$

$$\begin{matrix}
 PYX1 \\ PYX2 \\ PYX3 = \\ PYX4
 \end{matrix}
 \begin{bmatrix}
 0,110 \\
 0,712 \\
 0,098 \\
 0,158
 \end{bmatrix}$$

Jika digambarkan, nilai koefisien korelasi antar variabel bebas, koefisien jalur dan pengaruh variabel lain yang sudah diperoleh tersebut dapat disajikan sebagai berikut :



Setelah koefisien jalur diperoleh, maka besar pengaruh Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) dapat ditentukan dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel sebab X dengan variabel akibat Y.

$$R^2_{y(X_1X_2X_3X_4)} = \begin{bmatrix} 0,110 & 0,712 & 0,098 & 0,158 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0,742 \\ 0,883 \\ 0,440 \\ 0,492 \end{bmatrix}$$

$$R^2_{y(X_1X_2X_3X_4)} = 83,00\%$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh Implementasi Kebijakan (X) yang terdiri dari Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung adalah sebesar 83.00%

Sedangkan besar koefisien jalur untuk faktor lain yang tidak masuk dalam spesifikasi adalah:

$$P_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - 0.830} = 0.412$$

Dalam satuan presentase, besarnya pengaruh dari variabel lain yang tidak diamati oleh penulis adalah sebesar 41.2%

4.3.2 Analisa Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependent secara simultan maupun secara parsial, dapat dilihat dari tabel berikut ini, dengan rumus sebagai berikut;

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Tabel 4.43
Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.826	2.47915

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sehingga didapatkan hasil;

$$KD = 0.911^2 \times 100\%$$

$$= 83.0\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 83.0%, nilai tersebut menunjukkan besarnya kontribusi Implementasi Kebijakan (X) yang terdiri dari Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, sedangkan sisanya sebesar 17.0% merupakan hasil yang dipengaruhi oleh faktor lain. sedangkan determinasi secara parsial yaitu sebagai berikut;

Tabel 4.44
Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.314	2.057		2.097	.037			
X1	.415	.195	.110	2.128	.035	.742	.162	.068
X2	1.426	.105	.712	13.552	.000	.883	.723	.431
X3	.213	.086	.098	2.480	.014	.440	.188	.079
X4	.901	.229	.158	3.939	.000	.492	.291	.125

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output di atas terlihat masing-masing nilai dari *Beta* dan *Zero Order Correlation*. Dari nilai-nilai di atas dapat dihitung koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

1. Komunikasi	= 0.110 x 0.742	= 0.08162	atau 8.16 %
2. Sumberdaya	= 0.712 x 0.883	= 0.628696	atau 62.86 %
3. Disposisi	= 0.098 x 0.440	= 0.04312	atau 4.31 %
4. Struktur Birokrasi	= 0.158 x 0.492	= 0.077736	atau 7.77 %

Berdasarkan perhitungan di atas dapat terlihat bahwa Sumberdaya memiliki kontribusi paling besar yaitu sebesar 62.86 % terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, sementara Disposisi memiliki kontribusi paling kecil sebesar 4.31 % terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

4.3.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji-F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah Implementasi Kebijakan yang terdiri dari Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, maka peneliti akan mengujinya dengan penggunaan statistik Uji F dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$, berarti antara Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung

Hi $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$, berarti antara Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% pengujian hipotesis tersebut dilakukan melalui statistik uji F , dengan ketentuan tolak H_0 jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan sebaliknya terima H_0 jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} .

Tabel 4.45
Hasil Uji-F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5056.242	4	1264.061	205.667	.000 ^a
	Residual	1032.555	168	6.146		
	Total	6088.798	172			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Dengan Uji-F didapatkan sebagai berikut;

$$F_{hitung} = \frac{JK_{Regresi} / k}{JK_{(Residu)} / \{n - (k + 1)\}}$$

Dimana :

JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

$$F_{hitung} = \frac{5056,242/4}{1032,555/\{173-(4+1)\}} = 205.667$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Dimana $F_{tabel} = F_{(0,05; 4; 171)} = 2.424$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 205.667 dengan p-value (sig) sebesar 0,000, dan didapatkan nilai F tabel sebesar 2.424, dikarenakan nilai F hitung $>$ F tabel ($205.667 > 2.424$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

2. Uji-T (Parsial)

Untuk melihat lebih lanjut variabel mana saja yang memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel Y, berikut akan disajikan uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t.

Dimana $T_{tabel} \text{ didapatkan} = T_{(0,05; 171)} = 1,973$

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Se_b}$$

Dimana:

b = Koefisien Regresi

Se_b = Standar Error b

Berikut disajikan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel bebas.

Tabel 4.46
Hasil Uji-T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.314	2.057		2.097	.037
	X1	.415	.195	.110	2.128	.035
	X2	1.426	.105	.712	13.552	.000
	X3	.213	.086	.098	2.480	.014
	X4	.901	.229	.158	3.939	.000

a. Dependent Variable: Y

Berikut disajikan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel bebas.

Tabel 4.47
Hasil Rekapitulasi Uji-T

	Koefisien Jalur	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
PYX1	0.110	2.128	-1,973 atau 1,973	Ho Ditolak
PYX2	0.712	13.552	-1,973 atau 1,973	Ho Ditolak
PYX3	0.098	2.480	-1,973 atau 1,973	Ho Ditolak
PYX4	0.158	3.939	-1,973 atau 1,973	Ho Ditolak

Hasil perhitungan untuk Komunikasi diperoleh t_{hitung} sebesar $2.128 > t_{tabel}$. 1,973 maka Ho ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Hasil perhitungan untuk Sumberdaya diperoleh t_{hitung} sebesar $13.552 > t_{tabel}$. 1,973 maka Ho ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sumberdaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Hasil perhitungan untuk Disposisi diperoleh t_{hitung} sebesar $2.480 > t_{tabel}$. 1,973 maka H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Disposisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Hasil perhitungan untuk Struktur Birokrasi diperoleh t_{hitung} sebesar $3.939 > t_{tabel}$. 1,973 maka H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Struktur Birokrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

4.3.4 Pengaruh langsung dan tidak langsung Variabel Bebas Terhadap Variabel terikat

Untuk melihat bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Implementasi Kebijakan (X) yang terdiri dari Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, maka dapat dilihat dengan penjelasan berikut ini:

- a. Kontribusi Komunikasi terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Interpretasi Analisis Jalur		
Keterangan		%
X ₁	Pengaruh langsung ke Y	1.21
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₂ ke Y	6.14
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₃ ke Y	0.24
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₄ ke Y	0.56
Total Pengaruh X ₁ terhadap Y		8.15

Tabel diatas memperlihatkan bahwa kontribusi langsung Komunikasi (X_1) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung adalah sebesar 1.21%. Pengaruh tidak langsung Komunikasi (X_1) melalui Sumberdaya (X_2) sebesar 6.14%. Pengaruh tidak langsung Komunikasi (X_1) melalui Disposisi (X_3) sebesar 0.24%, Pengaruh tidak langsung Komunikasi (X_1) melalui Struktur Birokrasi (X_4) sebesar 0.56%, sedangkan kontribusi Komunikasi (X_1) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung secara keseluruhan adalah sebesar 8.15%.

b. Kontribusi Sumber Daya terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Interpretasi Analisis Jalur		
Keterangan		%
X_2	Pengaruh langsung ke Y	50.69
	Pengaruh tidak langsung melalui X_1 ke Y	6.14
	Pengaruh tidak langsung melalui X_3 ke Y	2.21
	Pengaruh tidak langsung melalui X_4 ke Y	3.83
Total Pengaruh X_2 terhadap Y		62.87

Tabel diatas memperlihatkan bahwa kontribusi langsung Sumberdaya (X_2) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung adalah sebesar 50.69%. Pengaruh tidak langsung Sumberdaya (X_2) melalui Komunikasi (X_1) sebesar 6.14%. Pengaruh tidak langsung Sumberdaya (X_2) melalui Disposisi (X_3) sebesar 2.21%, Pengaruh tidak langsung Sumberdaya (X_2) melalui Struktur Birokrasi (X_4) sebesar 3.83%, sedangkan kontribusi Sumberdaya (X_2) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung secara keseluruhan adalah sebesar 62.87%.

- c. Kontribusi Disposisi terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Interpretasi Analisis Jalur		
Keterangan		%
X ₃	Pengaruh langsung ke Y	0.96
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₁ ke Y	0.24
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₂ ke Y	2.21
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₄ ke Y	0.88
Total Pengaruh X₃ terhadap Y		4.29

Tabel diatas memperlihatkan bahwa kontribusi langsung Disposisi (X₃) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung adalah sebesar 0.96%. Pengaruh tidak langsung Disposisi (X₃) melalui Komunikasi (X₁) sebesar 0.24%. Pengaruh tidak langsung Disposisi (X₃) melalui Sumberdaya (X₂)sebesar 2.21%, Pengaruh tidak langsung Disposisi (X₃) melalui Struktur Birokrasi (X₄) sebesar 0.88%, sedangkan kontribusi Disposisi (X₃) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung secara keseluruhan adalah sebesar 4.29%.

- d. Kontribusi Struktur Organisasi terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung

Interpretasi Analisis Jalur		
Keterangan		%
X ₄	Pengaruh langsung ke Y	2.5
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₁ ke Y	0.56
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₂ ke Y	3.84
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₃ ke Y	0.88
Total Pengaruh X₄ terhadap Y		7.78

Tabel diatas memperlihatkan bahwa kontribusi langsung Struktur Birokrasi (X_4) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung adalah sebesar 2.5%. Pengaruh tidak langsung Struktur Birokrasi (X_4) melalui Komunikasi (X_1) sebesar 0.56%. Pengaruh tidak langsung Struktur Birokrasi (X_4) melalui Sumberdaya (X_2) sebesar 3.84%, Pengaruh tidak langsung Struktur Birokrasi (X_4) melalui Disposisi (X_3) sebesar 0.88%, sedangkan kontribusi Struktur Birokrasi (X_4) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung secara keseluruhan adalah sebesar 7.78%.

- e. Rekapitulasi pengaruh langsung dan tidak langsung Implementasi Kebijakan (X) yang terdiri dari Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

Variabel	Koefesien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh tidak langsung (melalui) Dalam %				Total Pengaruh Tidak Langsung	Total	P-value
			X1	X2	X3	X4			
X1	0.110	1.21	-	6.14	0.24	0.56	6.94	8.15	0.035
X2	0.712	50.69	6.14	-	2.21	3.38	12.18	62.87	0.000
X3	0.098	0.96	0.24	2.21	-	0.88	3.33	4.29	0.014
X4	0.158	2.50	0.56	3.84	0.88	-	5.28	7.78	0.000
Total Pengaruh								83.0%	

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap Partisipasi Masyarakat (Y) di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung yaitu Sumberdaya (X_2) sebesar 62.87%.